

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DARI SUDUT PANDANG RASIO KEUANGAN Studi Kasus pada Industri Semen di Indonesia

Dwi Tyastuti  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki tingkat kinerja yang lebih baik di antara 2 perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, (2) untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan selama 5 tahun mendatang dan (3) untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kinerja di antara perusahaan-perusahaan dalam industri semen dilihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Aktivitas, dan Kecukupan Arus Kas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang data-datanya diperoleh dari pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Data-data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan yang meliputi: laporan neraca, laba-rugi, arus kas PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, PT Semen Cibinong, Tbk, dan PT Semen Gresik, Tbk dari tahun 1995-2004.

Teknik analisis data dilakukan dengan: (1) menghitung rasio keuangan perusahaan dan membandingkan dengan rasio industri, (2) meramalkan tingkat kinerja selama lima tahun mendatang dengan menggunakan metode *least square*, (3) untuk mengetahui perbedaan tingkat kinerja di antara tiga perusahaan, maka digunakan uji F.

Dari hasil penelitian dan analisis kuantitatif yang telah dilakukan dapat disimpulkan: (1) PT Semen Gresik, Tbk adalah perusahaan yang memiliki tingkat kinerja yang paling baik pada tahun 1995-2004, (2) tingkat kinerja PT Semen Gresik, Tbk selama lima tahun mendatang masih lebih baik dibandingkan dua perusahaan lainnya, (3) hasil dari perhitungan uji F untuk mengetahui perbedaan tingkat kinerja ditinjau dari rasio keuangannya yaitu: (a) tidak ada perbedaan tingkat kinerja dari segi rasio likuiditas di antara tiga perusahaan yang diteliti, (b) tidak ada perbedaan tingkat kinerja pada rasio solvabilitas kecuali pada rasio *total debt to total assets*, (c) Terdapat perbedaan tingkat kinerja dari segi rentabilitas: *gross profit margin*, *operating ratio* kecuali rasio *ROI* dan *RMS*, (d) ada perbedaan tingkat kinerja dari segi rasio aktivitas yaitu *inventory turnover*, *total assets turnover* kecuali *working capital turnover*, (e) sedangkan dari rasio kecukupan arus kas tidak ada perbedaan tingkat kinerja di antara tiga perusahaan yang diteliti.

## ABSTRACT

### THE DIFFERENT ANALYSIS OF FIRM'S PERFORMING LEVEL FROM THE POINT OF VIEW OF FINANCIAL RATIO The Case Study at Cement Industry in Indonesia

Dwi Tyastuti  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005

The purposes of this research were: (1) to find out which firm in cement industry registered at Jakarta Stock Exchange has the highest performance, (2) to identify the best performer firm for the next five years and (3) to find out the difference of performance among firms in cement industry based on the ratio of Liquidity, Solvability, Ratability, Activity, and Cash Flow Adequate.

The technique of collecting data used was documentation. Researcher obtained data from the corner side of Jakarta Stock Exchange at Sanata Dharma University. The data required were the financial reports including: the balance report, income statement, cash flow of PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, PT Semen Cibinong, Tbk, and PT Semen Gresik, Tbk from the years of 1995-2004.

The technique of data analysis was performed by: (1) calculating and comparing the financial ratio, (2) predicting the firms' level of performance for the next five years using the least square method, (3) to find out the difference of performance level among three firms, so F-test is used.

The results show that: (1) PT Semen Gresik, Tbk is the best firm in 1995-2004 in cement industry, (2) PT Semen Gresik, Tbk will stay better for the next five years. The result of F-test calculation shows: (a) there was no different on performance level based on the liquidity ratio, (b) there was no different on performance level based on solvability ratio except on the *total debt to total assets* ratio, (c) there was a different performance level based on ratability: *gross profit margin, operating ratio* except the ratio of *ROI* and *RMS*, (d) there was a different on performance level based on the ratio of activity namely *inventory turnover, total assets turnover*, except *working capital turnover*, (e) while from the ratio of cash flow adequate, there was also different one among the three firms observed.